

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa ada perbedaan agresivitas antara Mahasiswa dari Suku Madura, Minang, Gorontalo dan Jawa. Mahasiswa suku Jawa memiliki nilai $Mean=27.56$, mahasiswa suku Madura memiliki nilai $Mean=23.68$, mahasiswa suku Minang memiliki nilai $Mean=26.76$, dan mahasiswa suku Gorontalo memiliki nilai $Mean=26,28$. Jika dilihat dari perbedaan rerata antara suku Madura dan Minang ada perbedaan dengan nilai $Mean= -3,080$ dan $p=0,001$ ($p < 0,05 =$ Signifikan). Antara suku Madura dan Gorontalo juga ada perbedaan dengan nilai $Mean= -2,600$ dan $p=0,009$. Antara mahasiswa suku Madura dan Jawa juga ada perbedaan dengan nilai $Mean=-3,880$ dan $p=0,000$. Antara mahasiswa suku Minang dan Gorontalo tidak ada perbedaan agresivitas dengan nilai $Mean=-0,480$ dan $p=0,933$ ($p > 0,05 =$ Tidak Signifikan). Antara mahasiswa Minang dan Jawa juga tidak ada perbedaan dengan nilai $Mean= -0,800$ dan $p= 0,753$. Sementara antara mahasiswa suku Gorontalo dan Jawa juga tidak ada perbedaan dengan nilai $Mean= -1,280$ dan $p= 0,389$.

Pada penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pola agresivitas mahasiswa dari suku Madura, Minang, Gorontalo dan Jawa. Mahasiswa suku Madura sering menggunakan bentuk agresi fisik, memiliki arah pelampiasan agresi secara dialihkan, level kendali-diri yang tenang, dan arah agresi yang bersifat ekstrapunitif. Adapun untuk mahasiswa suku Minang sering

menggunakan bentuk agresi fisik, memiliki arah pelampiasan yang dialihkan, level kendali-diri yang tenang, dan arah agresi yang bersifat ekstrapunitif. Untuk mahasiswa suku Gorontalo sering menggunakan bentuk agresi fisik, memiliki arah pelampiasan agresi yang dialihkan, level kendali-diri yang tenang, dan arah agresi yang bersifat ekstrapunitif. Sementara untuk mahasiswa suku Jawa sering menggunakan bentuk agresi fisik, memiliki arah pelampiasan yang dialihkan, level kendali-diri yang tenang, dan arah agresi yang bersifat intrapunitif.

B. Saran

1. Bagi peneliti lain

Berkenaan dengan kepentingan ilmiah, bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan permasalahan yang sama, dapat diusahakan untuk mengkaji masalah ini dengan jangkauan yang lebih luas dan dengan menambah variabel lain yang belum terungkap dalam penelitian ini sehingga mampu memberikan sumbangan yang lebih besar terhadap kajian suku-suku di Indonesia.

2. Bagi Masyarakat

Peneliti mengharapkan agar masyarakat Indonesia yang terdiri dari beragam suku bangsa dan kebudayaan lebih meningkatkan toleransi antar sesama agar konflik-konflik dapat dihindari sehingga tercipta suasana yang aman dan tentram.